

PENGARUH K3 TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA DI BENGKEL CAR-1ST SPECIALIST ENGINE SURABAYA

Mohammad Ahsin Fawaid Zuliandah

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Dzul_faid@yahoo.com

Dyah Riandadari

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dyahreri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu keadaan dalam lingkungan atau tempat kerja yang menjamin secara maksimal keselamatan dan mempertahankan kesehatan pekerja dalam bekerja. Kepuasan kerja adalah bentuk perasaan dan ekspresi seseorang ketika dia mampu/tidak mampu memenuhi harapan dari proses kerja dan kinerjanya. Sedangkan produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja K(3) terhadap kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan di bengkel CAR-1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya. Objek penelitian ini adalah semua karyawan bengkel yang berjumlah 20 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode angket dalam mengumpulkan data. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel telah berjalan dengan sangat baik dengan indeks rata-rata sebesar 94% untuk keselamatan kerja dan 84% untuk kesehatan kerja. Sedangkan kepuasan kerja dan produktivitas karyawan di bengkel CAR-1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya dengan indeks rata-rata sebesar 84% untuk kepuasan kerja dan 80% untuk produktivitas kerja. Dari tabulasi data yang telah diperoleh tidak terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja dengan nilai sebesar 0,166; terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja akan tetapi nilainya rendah, sebesar 0,359; serta tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja dengan nilai sebesar 0,21.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan kerja, Produktivitas kerja.

ABSTRAK

The safety and occupational health is a state in the environment or workplace that ensures maximum safety and maintain the health of workers at their work. Employee's satisfaction is a form of expression of one's feelings and when he is able / unable to meet the expectations of the work process and performance. While productivity is a comparison between the results achieved with the overall human resources needed. This study is aiming to determine the relevance or relationship of safety and occupational health program for the employee's productivity in the welding division CAR-1ST ENGINE SPECIALIST Surabaya. Object of this study were all employees of the totaling 20 people. This research is descriptive quantitative research using questionnaires to collect data. From the data gathered tabulations were not influenced by the safety and health of Employee's satisfaction with value of 0.166, obtained there of how safety and health on work productivity but a value is low of 0.359; and there is not the influence of Employee's satisfaction on work productivity with the of 0.21.

Keywords: Occupational Health and Safety, Employee's productivity, Employee's satisfaction.

PENDAHULUAN

Masalah sistem K3 merupakan salah satu masalah penting dalam industri. Alasan utamanya adalah karena K3 merupakan faktor utama untuk kelangsungan kerja karyawan di bengkel. Jika K3 tidak diterapkan dengan baik, maka akan mengalami kecelakaan yang tidak diinginkan

sehingga bengkel akan mengalami penurunan produktivitas.

K3 merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero*

accident). Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat adanya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan di bengkel CAR – 1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya.

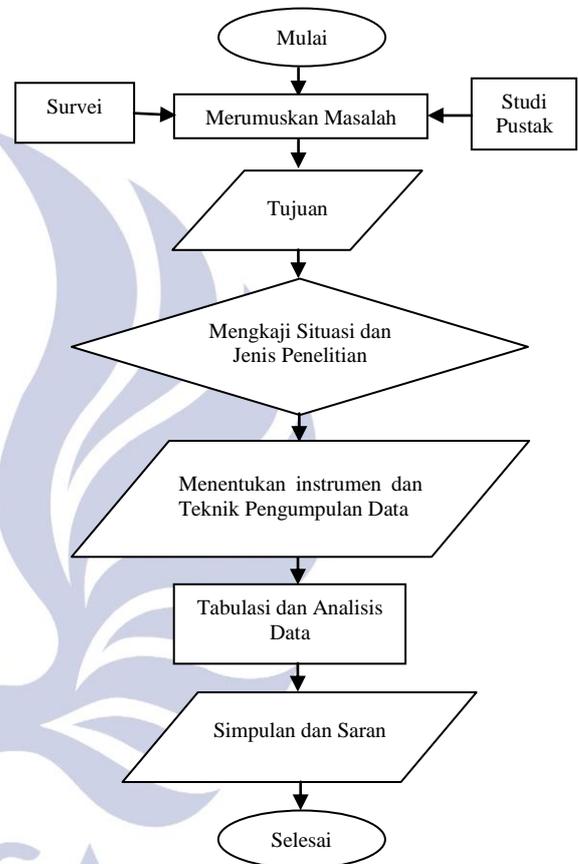
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan agar produktivitas bengkel tidak menurun. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Jika kepuasan kerja karyawan terjamin, maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Menurut Hendry. (2000). Kepuasan kerja merupakan bentuk perasaan dan ekspresi seseorang ketika dia mampu/tidak mampu memenuhi harapan dari proses kerja dan kinerjanya. Timbul dari proses transformasi emosi dan pikiran dirinya yang melahirkan sikap atau nilai terhadap sesuatu yang dikerjakan dan diperolehnya. Menurut Manuaba (1992) peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan sumber daya manusia (*do the right thing*) dan meningkatkan keluaran sebesar-besarnya (*do the thing right*). Dengan kata lain bahwa produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektivitas kerja secara total (Tarwaka, Bakri, dan Sudiajeng, 2004:138).

Manfaat penelitian ini adalah mengaktualisasikan teori-teori analisis hasil kerja ke dalam bidang industri otomotif dengan

penerapan metode yang diangkat, selain itu juga dapat digunakan digunakan untuk menyelesaikan sebagian permasalahan yang timbul dalam menganalisis hasil kerja karyawan khususnya dalam industri otomotif.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*.

Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program keselamatan dan kesehatan kerja.
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan di Bengkel CAR – 1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi bengkel CAR – 1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya yang sebenarnya, sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan data.
- Metode Angket dibagikan semua karyawan bengkel. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan terdiri atas kepuasan kerja karyawan, Program K3 yang diterapkan di bengkel.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan teori yang ada. Tujuan dari analisis adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang mudah dibaca.

Metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menggambarkan tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta kepuasan kerja dan tingkat produktivitas kerja karyawan di bengkel CAR – 1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jum. Responden} \times \text{Jum. Soal} \times \text{Nilai Tertinggi}} \times 100 \quad (1)$$

Kedua, nilai akhir kemudian diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi yang telah ditetapkan.

Adapun tabel koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi deskriptif kuantitatif

Koefisien	Interpretasi
Antara : 0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Sumber, Ecasvleo, G. Sevilla, Jesus, A.Ocha ve, dkk. 1998:261)

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara variabel bebas dan

variabel terikat dari nilai r_{xy} yang dikonsultasikan dengan nilai interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut :

Tabel 2. Interpretasi nilai r product moment

Banyaknya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Tidak berkorelasi

(Sumber, Suharsimi Arikunto, 2006:276)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan validitas dan reliabilitas instrumen, hasil-hasil penelitian dan analisis data kemudian diinterpretasikan dengan tabel *produk moment*.

Tabel 3. Data Uji Validasi

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	36	1369	1296	1332
2	36,5	32	1332,25	1024	1168
3	38	34,5	1444	1190,25	1311
4	36	34	1296	1156	1224
5	34,5	36,5	1190,25	1332,25	1259,25
6	33	33,5	1089	1122,25	1105,5
7	34	34	1156	1156	1156
8	37	33,5	1369	1122,25	1239,5
9	36,5	34	1332,25	1156	1241
10	35,5	33	1260,25	1089	1171,5
11	36,5	34	1332,25	1156	1241
12	34	29,5	1156	870,25	1003
13	37	32	1369	1024	1184
14	36,5	28,5	1332,25	812,25	1040,25
15	37,5	33	1406,25	1089	1237,5
16	36	33	1296	1089	1188
17	37,5	31	1406,25	961	1162,5
18	34	34	1156	1156	1156
19	29,5	27,5	870,25	756,25	811,25
20	36	36,5	1296	1332,25	1314
	712,5	529,5	25458,25	21890	23545,25

Uji Validitas

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jum. Responden} \times \text{Jum. Soal} \times \text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(20 \times 23545,25) - (712,5 \times 529,5)}{\sqrt{[(20 \times 25458,25) - (712,5)^2] [(20 \times 21890) - (529,5)^2]}} \\
&= \frac{470905 - 377268,75}{\sqrt{(509165 - 507656,25) (437800 - 280370,25)}} \\
&= \frac{93636,25}{\sqrt{(1508,75 \times 157429,75)}} \\
&= \frac{93636,25}{\sqrt{237522135}} \\
&= \frac{93636,25}{15411,753} \\
&= 6,07564 \text{ (dibulatkan 6,076)}
\end{aligned}$$

Pada penelitian kali ini, nilai yang didapat adalah 6,07564 (dibulatkan 6,076) dan bisa dikatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan valid karena angkanya lebih besar dari pada r table (lebih tinggi dari 1,000).

Menurut Suharsimi Arikunto, 2006:170 “jika nilai angka r tersebut terlalu kecil (di bawah nilai 0,002), maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dan variabel Y diabaikan karena angkanya terlalu kecil”.

Uji Realibitas Instrumen

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})} \quad (2) \\
&= \frac{2 \times 6,076}{(1 + 6,076)} \\
&= \frac{012,152}{7,076} \\
&= 1,71354 \text{ (dibulatkan 1,713)}
\end{aligned}$$

Setelah r_{11} didapatkan maka dikorelasikan dengan nilai tabel r *product moment*, maka didapatkan bahwa instrumen ini telah reliabel {(lebih tinggi dari 1,000)(table 2)}.

Berdasarkan data hasil tabulasi, maka penulis membuat tabel untuk lebih menjelaskan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan di bengkel CAR-1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya dengan menggunakan *product moment* sebagai salah satu bentuk pengujian analisis data yang akan dikorelasikan.

Tabel 4. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	37	35	1369	1225	1295
2.	36,5	34	1332,25	1156	1241
3.	38	34	1444	1156	1292
4.	36	35	1296	1225	1260
5.	34,5	33	1190,25	1089	1138,5
6.	33	33	1089	1089	1089
7.	34	34	1156	1156	1156
8.	37	34	1369	1156	1258
9.	36,5	33	1332,25	1089	1204,5
10.	35,5	33	1260,25	1089	1171,5
11.	36,5	33	1332,25	1089	1204,5
12.	34	31	1156	961	1054
13.	37	37	1369	1369	1369
14.	36,5	31	1332,25	961	1131,5
15.	37,5	33	1406,25	1089	1237,5
16.	36	34	1296	1156	1224
17.	37,5	35	1406,25	1225	1312,5
18.	34	35	1156	1225	1190
19.	29,5	34	870,25	1156	1003
20.	36	34	1296	1156	1224
	712,5	675	25458,25	22817	24055,5

Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan kedalam rumus korelasi *product moment* :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \{ [N \sum Y^2] - (\sum Y)^2 \}}} \quad (3) \\
&= \frac{(20 \times 24055,5) - (712,5 \times 675)}{\sqrt{[(20 \times 25458,25) - (712,5)^2] [(20 \times 22817) - (675)^2]}} \\
&= \frac{481110 - 480937,5}{\sqrt{(509165 - 507656,25) (456340 - 455625)}} \\
&= \frac{172,5}{\sqrt{(1508,75 \times 715)}} \\
&= \frac{172,5}{\sqrt{1078756,25}} \\
&= \frac{172,5}{1038,63}
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,166$$

Ket: Nilai 0,166 kategori tidak berkorelasi karena berada diantara 0,002-0,200 (tabel 2)}

Tabel 5. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	37	1369	1369	1369
2	36,5	30	1332,25	900	1095
3	38	35	1444	1225	1330
4	36	33	1296	1089	1188
5	34,5	40	1190,25	1600	1380
6	33	34	1089	1156	1122
7	34	34	1156	1156	1156
8	37	33	1369	1089	1221
9	36,5	35	1332,25	1225	1277,5
10	35,5	33	1260,25	1089	1171,5
11	36,5	35	1332,25	1225	1277,5
12	34	28	1156	784	952
13	37	27	1369	729	999
14	36,5	26	1332,25	676	949
15	37,5	33	1406,25	1089	1237,5
16	36	32	1296	1024	1152
17	37,5	27	1406,25	729	1012,5
18	34	33	1156	1089	1122
19	29,5	21	870,25	441	619,5
20	36	39	1296	1521	1404
	712,5	645	25458,25	21205	23035

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{(20 \times 23035) - (712,5 \times 645)}{\sqrt{[(20 \times 25458,25) - (712,5)^2][(20 \times 21205) - (645)^2]}}$$

$$= \frac{(460700 - 459562,5)}{\sqrt{(509165 - 507656,25)(424100 - 416025)}}$$

$$= \frac{1137,5}{\sqrt{(1508,75)(8075)}}$$

$$= \frac{1137,5}{\sqrt{12183156,3}}$$

$$= \frac{1137,5}{3490,438}$$

$$= 0,3589$$

$$r_{xy} = 0,359$$

Ket: Nilai 0,359 kategori rendah karena berada diantara 0,200- 0,400 (tabel 2)

Tabel 6. Pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	37	1225	1369	1295
2	34	30	1156	900	1020
3	34	35	1156	1225	1190
4	35	33	1225	1089	1155
5	33	40	1089	1600	1320
6	33	34	1089	1156	1122
7	34	34	1156	1156	1156
8	34	33	1156	1089	1122
9	33	35	1089	1225	1155
10	33	33	1089	1089	1089
11	33	35	1089	1225	1155
12	31	28	961	784	868
13	37	27	1369	729	999
14	31	26	961	676	806
15	33	33	1089	1089	1089
16	34	32	1156	1024	1088
17	35	27	1225	729	945
18	35	33	1225	1089	1155
19	34	21	1156	441	714
20	34	39	1156	1521	1326
	675	645	22817	21205	21769

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{(20 \times 21769) - (675 \times 645)}{\sqrt{[(20 \times 22817) - (675)^2][(20 \times 21205) - (645)^2]}}$$

$$= \frac{(435380 - 435375)}{\sqrt{(456340 - 455625)(424100 - 416025)}}$$

$$= \frac{5}{\sqrt{(715)(8075)}}$$

$$= \frac{1137,5}{\sqrt{5773625}}$$

$$= \frac{5}{2402,837}$$

$$= 0,0020808$$

$$r_{xy} = 0,021$$

Ket: Nilai 0,021 kategori tidak berkorelasi karena berada diantara 0,002-0,200 (tabel 2).

Dari data hasil tabulasi yang didapat diatas bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja ternyata tidak berpengaruh dengan

tingkat kepuasan kerja karyawan di bengkel CAR-1ST SPECIALIST ENGINE Surabaya. Hal ini bisa dilihat dari uji analisis yaitu 0,166, apabila dikorelasikan dengan nilai interpretasi diatas 0,002 – 0,200. Yang artinya nilai yang dihasilkan tidak berkorelasi.

Selain itu, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh dengan tingkat produktivitas kerja karyawan akan tetapi rendah. Hal ini bisa dilihat dari uji analisis yaitu 0,359 yang apabila dikorelasikan dengan nilai interpretasi diatas 0,200-0,400. Yang artinya nilai yang dihasilkan rendah.

Kepuasan kerja juga tidak berpengaruh dengan tingkat produktivitas kerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari uji analisis yaitu 0,021 yang apabila dikorelasikan dengan nilai interpretasi diatas 0,002-0,200. Yang artinya nilai yang dihasilkan tidak berkorelasi.

Hasil penelitian memang didapatkan bahwa korelasi kedua variabel ini tidak berkorelasi dan yang satu korelasinya rendah, namun hal tersebut tidak memungkinkan bahwa produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh variabel program keselamatan dan kesehatan kerja saja, melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya dan variasi korelasinya bermacam-macam seperti gaji, perlengkapan kerja, dan lain-lain.

KUTIPAN DAN ACUAN

Pengertian K3, Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Menurut Ahli :

Menurut Muhammad Tono (2002) Keselamatan kerja atau *safety* adalah suatu usaha untuk menciptakan keadaan lingkungan kerja yang aman bebas dari kecelakaan. Kecelakaan adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan atau tidak disengaja serta tiba-tiba dan menimbulkan kerugian, baik harta maupun jiwa manusia. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang

terjadi dalam hubungan kerja atau sedang melakukan pekerjaan disuatu tempat kerja. Keselamatan kerja adalah menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmaniah maupun rohaniah manusia serta hasil karya dan budayanya tertuju pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya.

Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja adalah :

- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- Mencegah timbulnya penyakit akibat suatu pekerjaan.
- Mencegah/ mengurangi kematian.
- Mencegah/mengurangi cacat tetap.
- Mengamankan material, konstruksi, pemakaian, pemeliharaan bangunan, alat-alat kerja, mesin-mesin, instalasi dan lain sebagainya.
- Meningkatkan produktivitas kerja tanpa memeras tenaga kerja dan menjamin kehidupan produktifnya.
- Mencegah pemborosan tenaga kerja, modal, alat dan sumber-sumber produksi lainnya.
- Menjamin tempat kerja yang sehat, bersih, nyaman dan aman sehingga dapat menimbulkan kegembiraan semangat kerja.
- Memperlancar, meningkatkan dan mengamankan produksi industri serta pembangunan

Dari sasaran tersebut maka keselamatan kerja ditujukan bagi:

- Manusia (pekerja dan masyarakat)
- Benda (alat, mesin, bangunan dll)
- Lingkungan (air, udara, cahaya, tanah, hewan dan tumbuh-tumbuhan).

Menurut Hendry. (2000). Kepuasan kerja adalah bentuk perasaan dan ekspresi seseorang ketika dia mampu/tidak mampu memenuhi harapan dari proses kerja dan kinerjanya. Timbul dari proses transformasi emosi dan pikiran dirinya yang melahirkan sikap atau nilai terhadap sesuatu yang dikerjakan dan diperolehnya.

Kepuasan kerja juga diartikan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya.

Fungsi personalia mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung pada kepuasan kerja karyawan. Fungsi personalia bisa membuat kontak langsung dengan para penyelia dan karyawan dengan berbagai cara untuk mempengaruhi mereka. Di samping itu, berbagai kebijaksanaan dan kegiatan personalia mempunyai dampak pada iklim organisasi. Iklim organisasional ini memberikan suatu lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi orang-orang dalam organisasi, dimana hal itu selanjutnya akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Salah satu faktor penyebab semua itu adalah perbedaan derajat kepuasan kerja. Semakin tinggi derajat kepuasan kerja semakin bersahabat sang karyawan dengan lingkungan kerja. Dengan kata lain dia memperoleh nilai pengakuan dari lingkungan kerja.

Menurut Strauss dan Sayles, kepuasan kerja juga penting untuk aktualisasi diri. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kematangan psikologis, dan pada gilirannya akan menjadi frustrasi. Karyawan seperti ini akan sering melamun, mempunyai semangat kerja rendah, cepat lelah dan bosan, emosinya tidak stabil, sering absen dan melakukan kesibukan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang harus dilakukan. Sedangkan karyawan yang mendapatkan kepuasan kerja biasanya mempunyai catatan kehadiran dan perputaran yang lebih baik, kurang aktif dalam kegiatan serikat karyawan, dan terkadang berprestasi kerja yang lebih baik daripada karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja.

Menurut Manuaba (1992) peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan sumber daya manusia (*do the right thing*) dan meningkatkan keluaran sebesar-besarnya (*do the thing right*). Dengan kata lain bahwa produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektivitas kerja secara total (Tarwaka, Bakri, dan Sudiajeng, 2004:138).

Menurut Sinungan, (2003:12), secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa.

Produktivitas juga diartikan sebagai:

- Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil
- Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satuan-satuan (unit) umum.

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang.

PENUTUP

Simpulan

- Dari analisis data tidak ditemukan adanya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja, dengan indeks 0,166 (yang terletak pada skala 0,002-0,200 yang artinya tidak berkorelasi).
- Terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, akan tetapi pengaruhnya rendah dengan indeks 0,359 (yang terletak pada skala 0,200-0,400 yang berkorelasi rendah).
- Tidak ditemukan adanya pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja dengan indeks

0,021 (yang terletak pada skala 0,002-0,200 yang artinya tidak berkorelasi).

Saran

- Perlunya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Jika kesehatan dan kesejahteraan karyawan terjamin, maka kepuasan dan produktivitas kerja karyawan akan meningkat.
- Kepala bengkel harus selalu mengontrol karyawannya, apakah sudah menggunakan APD yang sudah dianjurkan di bengkel. Hal ini bertujuan agar karyawan tidak melalaikan tugas dan juga kesehatannya.

Sugiono. (2010). *Statistika untuk penelitian.*: Alfabeta. Bandung.

Supadi, Dewanto, Budiharjo. (2010). *Panduan penulisan skripsi program SI.* Surabaya : Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Wikipedia. *Aspek hukum kesehatan kerja.* Diambil pada tanggal 22 April 2012 dari <http://id.wikipedia.org/aspek-hukum-kesehatan-kerja.html>

Wikipedia. *Keselamatan dan kesehatan kerja.* Diambil pada tanggal 20 April 2012 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/keselamatan-dan-kesehatan-kerja.html>

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2008). *Safety.* : Yayasan Karya Bakti United Tractors. Jakarta.

Arikunto Suharsimi. (1997). *Prosedur pendekatan suatu praktek.* : PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur pendekatan suatu praktek.* : PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Faisal Sanifah. (1981). *Dasar dan teknik penyusunan angket.*: Warta Nasional. Surabaya.

Hendry. (2000). *Kepuasan Kerja.* diambil pada tanggal 15 juni 2012 dari <http://teorionline.wordpress.com/category/kumpulan-teori/kepuasan-kerja-kumpulan-teori/.html>

Mukarom. (2008). *Kecelakaan kerja dan pencegahannya.* diambil pada tanggal 20 April 2012 dari kecelakaan-kerja-dan-pencegahannya.html

Nazir Muhammad. (1981). *Metodologi penelitian.* : Gholia Indonesia. Jakarta.

Pajar. (2008). *Analisis faktor produktivitas.* Surakarta.

Prasetyo Buyung. (2011). *Faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan kerja.* diambil pada tanggal 15 April 2012 dari <http://lulus.blogspot.com/faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-keselamatan-kerja.html>

Rusli Syarif. (1991). *Produktivitas.*: Angkasa. Bandung.

Sugiono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*: Alfabeta. Bandung.